

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama (H_1) menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi sikap independensi auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dimiliki.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua (H_2) menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor dapat mempengaruhi kualitas auditor.
3. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga (H_3) menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki oleh auditor maka semakin tinggi kualitas audit.
4. Hasil pengujian hipotesis yang keempat (H_4) menunjukkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. Hasil pengujian hipotesis yang kelima (H_5) menunjukkan bahwa H_5 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan

Walaupun penelitian ini sudah dilakukan dengan baik, namun ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan pada bulan juli sampai bulan agustus 2017 dimana sedang mengalami masa sibuk-sibuknya dalam melaksanakan audit dan ada juga yang melakukan training keluar kota. Sehingga banyak Kantor Akuntan Publik yang tidak menerima kusioner yang disebar.

5.2.1. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang dihasilkan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk :

1. Menambah jumlah responden dan memperluas responden sehingga tidak dilakukan di satu kota saja agar penelitian lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel moderating atau intervening agar hasilnya dapat terdefinisi lebih sempurna.